PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Sabtu | Tanggal: 31 Oktober 2020 | Halaman: 2

TERAS

Gembos Ban Mobil

GELOMBANG wisatawan berdatangan di Kota Yogyakarta seiring datangnya momen libur panjang cuti bersama akhir bulan ini. Bersamaan dengan itu, pencegahan penularan Covid-19 terus ditingkatkan. Termasuk di antaranya melakukan antisipasi kemacetan di sejumlah lokasi padat lalu lintas.

Yogya selalu macet saat libur panjang. Apalagi di kawasan Malioboro. Wisatawan selalu ingin datang ke Malioboro. Entah sekadar lewat, atau parkir dan berjalan kaki untuk membeli oleh-oleh khas Yogya. Pesona Malioboro memang tak tergantikan. Meski harus bermacet-macet, namun tak menyurutkan mereka untuk selalu datang lagi dan lagi.

Untuk mengurai potensi kemacetan tersebut, wisatawan dilarang parkir di sembarang tempat. Ada lokasi parkir tepi jalan atau tempat khusus parkir yang disediakan pemerintah kota atau di persil milik warga yang dapat dimanfaatkan. Jangan sampai parkir di pinggir jalan dan menyebabkan kemacetan. Pengawasan ini yang terus dilakukan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta dengan melakukan penggembosan ban mobil jika kedapatan melanggar.

Setidaknya ada enam mobil yang bannya digemboskan dalam momentum libur Panjang ini. Mobil-mobil tersebut nekat parkir di sembarang tempat, ditinggal pergi pemiliknya dalam waktu cukup lama. Petugas terpaksa melakukan tindakan tegas. Tujuannya agar pengemudi jera dan lebih menaati peraturan parkir. Parkir resmi jelas lebih aman, tarif yang disetorkan pun sesuai dengan tarif berlaku progesif saat ini.

Problema parkir ini selalu menghiasi musim libur panjang. Banyaknya kendaraan yang ingin parkir di kawasan Malioboro misalnya, tak diimbangi dengan ketersediaan kantong parkir mobil. Letak parkir resmi di kawasan Malioboro TKP Abu Bakar Ali, Jalan Maratam, TKP Senopati, Pasar Beringharjo, kawasan timur Taman Pintar, Jalan Margo Utomo, terkadang tak cukup untuk menampung semua mobil wisatawan tersebut. Wajar jika muncul parkir yang dikelola warga di persil pribadi. Tentu saja tarif yang ditetapkan akan jauh lebih mahal dari tarif resmi. Ini pula yang sering dikeluhkan wisatawan. Wisatawan juga harus paham, Kota Yogya sudah menerapkan tarif parkir progresif, sehingga tarif parkir kawasan premium akan lebih mahal dibanding tepi jalan umum lainnya. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005